

BIO-INVIGORASI KEDELAI VARIETAS DETAP-1 MENGUNAKAN BIOSTIMULAN

**Oleh :
Arif Irawan**

RINGKASAN

Data (Badan Pusat Statistik, 2023) mencatat, volume impor kedelai mencapai 2,32 juta ton pada 2022. Angka ini turun 6,45% dari 2021 yang sebanyak 2,48 juta ton. Volume impor kedelai ini mencatatkan rekor terendah dalam enam tahun terakhir. Penurunan produksi tanaman kedelai disebabkan oleh penggunaan benih yang tidak bermutu, yaitu rendahnya viabilitas dan vigor benih. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi biostimulan yang tepat untuk meningkatkan viabilitas benih kedelai, mendapatkan lama perendaman biostimulan yang tepat untuk meningkatkan viabilitas benih kedelai, mengetahui respon viabilitas dan vigor benih terhadap pemberian biostimulan pada konsentrasi tertentu, dan mendapatkan kombinasi yang tepat antara konsentrasi biostimulan dan lama perendaman. Rancangan percobaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah RAL (rancangan acak lengkap). Benih yang digunakan adalah benih kedelai varietas Detap-1. Variabel yang digunakan adalah uji daya kecambah, poyensi tumbuh maksimum, kecepatan tumbuh, keserempakan tumbuh, indeks vigor, kecambah abnormal dan benih mati. Konsentrasi perlakuan biostimulan yang terbaik pada penelitian ini adalah 6% (K1) dan 12% (K2). Lama perendaman biostimulan dengan durasi 3 jam menghasilkan nilai kecepatan tumbuh (KCT) yang lebih tinggi dan nilai kecambah abnormal (KAN) yang lebih rendah.

Kata kunci : kedelai, biostimulan, lama perendaman.